

GAMBARAN MATA KULIAH

Mandarin Elementary mengembangkan kemampuan reseptif dan produktif melalui kompetensi bahasa yang terukur, latihan kontekstual, dan umpan balik terarah.

CAPAIAN PEMBELAJARAN

- CLO-1 (Understand): Menjelaskan konsep, notasi, dan asumsi inti secara akurat.
- CLO-2 (Apply): Menerapkan metode yang tepat pada soal atau kasus terstruktur.
- CLO-3 (Analyze): Menganalisis hasil, batasan, dan kesalahan umum secara berbasis bukti.
- CLO-4 (Evaluate): Mengevaluasi kualitas solusi menggunakan kriteria disiplin yang relevan.
- CLO-5 (Create): Menyusun artefak atau rekomendasi yang terdokumentasi dengan baik.

PRASYARAT

Elementary / HSK 2; placement test dapat digunakan untuk menentukan kelas yang sesuai.

RENCANA PEMBELAJARAN

Pertemuan 1: Pinyin, nada, dan pelafalan

TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta mampu menjelaskan inti topik Pinyin, nada, dan pelafalan serta menghubungkannya dengan materi sebelum dan sesudahnya.

TOPIK & SUBTOPIK

- Konsep dasar, notasi, dan prinsip kerja pada Pinyin, nada, dan pelafalan.
- Prosedur analisis atau perancangan yang relevan.
- Penerapan pada contoh kasus bidang studi.

AKTIVITAS BELAJAR

Pinyin, nada, dan pelafalan membuka rangkaian belajar untuk membangun akurasi komunikasi pada konteks yang sesuai dengan level peserta. Melalui listening drill, guided speaking, pembacaan terukur, serta umpan balik pengucapan atau tulisan, peserta berlatih menghubungkan bunyi, makna, hanzi, pola kalimat, dan strategi pemahaman dan menunjukkan penguasaan dengan menghasilkan respons lisan atau tertulis yang dapat dipahami dalam situasi nyata.

- Pembahasan contoh terarah dan latihan mandiri dengan tingkat kesulitan bertahap.

OUTPUT YANG DIHARAPKAN

Peserta dapat merangkum konsep Pinyin, nada, dan pelafalan, menyelesaikan latihan inti, dan mengidentifikasi kesalahan umum sebelum melanjutkan ke pertemuan berikutnya.

Pertemuan 2: Salam serta pengenalan diri

TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta mampu menjelaskan inti topik Salam serta pengenalan diri serta menghubungkannya dengan materi sebelum dan sesudahnya.

TOPIK & SUBTOPIK

- Konsep dasar, notasi, dan prinsip kerja pada Salam serta pengenalan diri.
- Prosedur analisis atau perancangan yang relevan.
- Penerapan pada contoh kasus bidang studi.

AKTIVITAS BELAJAR

Pembahasan Salam serta pengenalan diri diarahkan untuk mengembangkan pemahaman konseptual sekaligus kemampuan menerapkannya secara bertanggung jawab. Peserta akan menghubungkan konsep dengan kasus, bukti, dan batasan yang relevan menggunakan contoh autentik, latihan terstruktur, dan review berbasis kriteria, kemudian mendokumentasikan hasil melalui kemampuan menerapkan konsep pada persoalan baru dengan argumentasi yang jelas.

- Pembahasan contoh terarah dan latihan mandiri dengan tingkat kesulitan bertahap.

OUTPUT YANG DIHARAPKAN

Peserta dapat merangkum konsep Salam serta pengenalan diri, menyelesaikan latihan inti, dan mengidentifikasi kesalahan umum sebelum melanjutkan ke pertemuan berikutnya.

Pertemuan 3: Kosakata kegiatan sehari-hari

TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta mampu menjelaskan inti topik Kosakata kegiatan sehari-hari serta menghubungkannya dengan materi sebelum dan sesudahnya.

TOPIK & SUBTOPIK

- Konsep dasar, notasi, dan prinsip kerja pada Kosakata kegiatan sehari-hari.
- Prosedur analisis atau perancangan yang relevan.
- Penerapan pada contoh kasus bidang studi.

AKTIVITAS BELAJAR

Sesi Kosakata kegiatan sehari-hari memperkuat kemampuan peserta dalam membangun akurasi komunikasi pada konteks yang sesuai dengan level peserta. Aktivitas listening drill, guided speaking, pembacaan terukur, serta umpan balik pengucapan atau tulisan digunakan untuk melatih cara menghubungkan bunyi, makna, hanzi, pola kalimat, dan strategi pemahaman, dengan capaian terukur berupa kemampuan menghasilkan respons lisan atau tertulis yang dapat dipahami dalam situasi nyata.

- Pembahasan contoh terarah dan latihan mandiri dengan tingkat kesulitan bertahap.

OUTPUT YANG DIHARAPKAN

Peserta dapat merangkum konsep Kosakata kegiatan sehari-hari, menyelesaikan latihan inti, dan mengidentifikasi kesalahan umum sebelum melanjutkan ke pertemuan berikutnya.

Pertemuan 4: Struktur kalimat dasar

TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta mampu menjelaskan inti topik Struktur kalimat dasar serta menghubungkannya dengan materi sebelum dan sesudahnya.

TOPIK & SUBTOPIK

- Konsep dasar, notasi, dan prinsip kerja pada Struktur kalimat dasar.
- Prosedur analisis atau perancangan yang relevan.
- Penerapan pada contoh kasus bidang studi.

AKTIVITAS BELAJAR

Melalui topik Struktur kalimat dasar, peserta menelaah prinsip yang diperlukan untuk membangun akurasi komunikasi pada konteks yang sesuai dengan level peserta. Proses belajar memadukan listening drill, guided speaking, pembacaan terukur, serta umpan balik pengucapan atau tulisan agar peserta dapat menghubungkan bunyi, makna, hanzi, pola kalimat, dan strategi pemahaman dan membuktikannya dengan menghasilkan respons lisan atau tertulis yang dapat dipahami dalam situasi nyata.

- Pembahasan contoh terarah dan latihan mandiri dengan tingkat kesulitan bertahap.

OUTPUT YANG DIHARAPKAN

Peserta dapat merangkum konsep Struktur kalimat dasar, menyelesaikan latihan inti, dan mengidentifikasi kesalahan umum sebelum melanjutkan ke pertemuan berikutnya.

Pertemuan 5: Percakapan praktis

TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta mampu menjelaskan inti topik Percakapan praktis serta menghubungkannya dengan materi sebelum dan sesudahnya.

TOPIK & SUBTOPIK

- Konsep dasar, notasi, dan prinsip kerja pada Percakapan praktis.
- Prosedur analisis atau perancangan yang relevan.
- Penerapan pada contoh kasus bidang studi.

AKTIVITAS BELAJAR

Percakapan praktis dipelajari sebagai tahapan penting untuk membangun akurasi komunikasi pada konteks yang sesuai dengan level peserta. Peserta mengembangkan ketelitian saat menghubungkan bunyi, makna, hanzi, pola kalimat, dan strategi pemahaman melalui listening drill, guided speaking, pembacaan terukur, serta umpan balik pengucapan atau tulisan, lalu menghasilkan bukti belajar berupa kemampuan menghasilkan respons lisan atau tertulis yang dapat dipahami dalam situasi nyata.

- Pembahasan contoh terarah dan latihan mandiri dengan tingkat kesulitan bertahap.

OUTPUT YANG DIHARAPKAN

Peserta dapat merangkum konsep Percakapan praktis, menyelesaikan latihan inti, dan mengidentifikasi kesalahan umum sebelum melanjutkan ke pertemuan berikutnya.

Pertemuan 6: Hanzi dan strategi membaca

TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta mampu menjelaskan inti topik Hanzi dan strategi membaca serta menghubungkannya dengan materi sebelum dan sesudahnya.

TOPIK & SUBTOPIK

- Konsep dasar, notasi, dan prinsip kerja pada Hanzi dan strategi membaca.
- Prosedur analisis atau perancangan yang relevan.
- Penerapan pada contoh kasus bidang studi.

AKTIVITAS BELAJAR

Fokus akademik pada Hanzi dan strategi membaca adalah membangun akurasi komunikasi pada konteks yang sesuai dengan level peserta. Dengan menjalani listening drill, guided speaking, pembacaan terukur, serta umpan balik pengucapan atau tulisan, peserta menguji cara menghubungkan bunyi, makna, hanzi, pola kalimat, dan strategi pemahaman sampai mampu menghasilkan respons lisan atau tertulis yang dapat dipahami dalam situasi nyata secara mandiri.

- Pembahasan contoh terarah dan latihan mandiri dengan tingkat kesulitan bertahap.

OUTPUT YANG DIHARAPKAN

Peserta dapat merangkum konsep Hanzi dan strategi membaca, menyelesaikan latihan inti, dan mengidentifikasi kesalahan umum sebelum melanjutkan ke pertemuan berikutnya.

Pertemuan 7: Latihan mendengar

TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta mampu menjelaskan inti topik Latihan mendengar serta menghubungkannya dengan materi sebelum dan sesudahnya.

TOPIK & SUBTOPIK

- Konsep dasar, notasi, dan prinsip kerja pada Latihan mendengar.
- Prosedur analisis atau perancangan yang relevan.
- Penerapan pada contoh kasus bidang studi.

AKTIVITAS BELAJAR

Kajian Latihan mendengar membantu peserta membangun akurasi komunikasi pada konteks yang sesuai dengan level peserta. Materi dieksplorasi melalui listening drill, guided speaking, pembacaan terukur, serta umpan balik pengucapan atau tulisan; praktiknya menuntut peserta menghubungkan bunyi, makna, hanzi, pola kalimat, dan strategi pemahaman dan memperlihatkan hasil lewat kemampuan menghasilkan respons lisan atau tertulis yang dapat dipahami dalam situasi nyata.

- Pembahasan contoh terarah dan latihan mandiri dengan tingkat kesulitan bertahap.

OUTPUT YANG DIHARAPKAN

Peserta dapat merangkum konsep Latihan mendengar, menyelesaikan latihan inti, dan mengidentifikasi kesalahan umum sebelum melanjutkan ke pertemuan berikutnya.

Pertemuan 8: Evaluasi tengah program

TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta mampu menjelaskan inti topik Evaluasi tengah program serta menghubungkannya dengan materi sebelum dan sesudahnya.

TOPIK & SUBTOPIK

- Konsep dasar, notasi, dan prinsip kerja pada Evaluasi tengah program.
- Prosedur analisis atau perancangan yang relevan.
- Penerapan pada contoh kasus bidang studi.

AKTIVITAS BELAJAR

Evaluasi tengah program menjadi ruang latihan untuk mengukur penguasaan kompetensi awal dan menentukan kebutuhan perbaikan. Peserta menerapkan assessment terstruktur, code/solution tracing, dan konferensi umpan balik singkat ketika menyelesaikan tugas integratif serta mendiagnosis kesalahan konsep sendiri, sehingga kualitas pemahaman dapat dilihat dari kemampuannya menyusun rencana remediasi berdasarkan bukti hasil evaluasi.

- Pembahasan contoh terarah dan latihan mandiri dengan tingkat kesulitan bertahap.

OUTPUT YANG DIHARAPKAN

Peserta dapat merangkum konsep Evaluasi tengah program, menyelesaikan latihan inti, dan mengidentifikasi kesalahan umum sebelum melanjutkan ke pertemuan berikutnya.

Pertemuan 9: Kosa kata akademik

TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta mampu menjelaskan inti topik Kosa kata akademik serta menghubungkannya dengan materi sebelum dan sesudahnya.

TOPIK & SUBTOPIK

- Konsep dasar, notasi, dan prinsip kerja pada Kosa kata akademik.
- Prosedur analisis atau perancangan yang relevan.
- Penerapan pada contoh kasus bidang studi.

AKTIVITAS BELAJAR

Pada topik Kosa kata akademik, perhatian utama diberikan pada upaya mengembangkan pemahaman konseptual sekaligus kemampuan menerapkannya secara bertanggung jawab. Peserta berproses dengan contoh autentik, latihan terstruktur, dan review berbasis kriteria untuk menghubungkan konsep dengan kasus, bukti, dan batasan yang relevan dan menyusun bukti capaian melalui kemampuan menerapkan konsep pada persoalan baru dengan argumentasi yang jelas.

- Pembahasan contoh terarah dan latihan mandiri dengan tingkat kesulitan bertahap.

OUTPUT YANG DIHARAPKAN

Peserta dapat merangkum konsep Kosa kata akademik, menyelesaikan latihan inti, dan mengidentifikasi kesalahan umum sebelum melanjutkan ke pertemuan berikutnya.

Pertemuan 10: Membaca teks pendek

TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta mampu menjelaskan inti topik Membaca teks pendek serta menghubungkannya dengan materi sebelum dan sesudahnya.

TOPIK & SUBTOPIK

- Konsep dasar, notasi, dan prinsip kerja pada Membaca teks pendek.
- Prosedur analisis atau perancangan yang relevan.
- Penerapan pada contoh kasus bidang studi.

AKTIVITAS BELAJAR

Eksplorasi Membaca teks pendek menempatkan peserta pada persoalan yang menuntut kemampuan membangun akurasi komunikasi pada konteks yang sesuai dengan level peserta. Melalui listening drill, guided speaking, pembacaan terukur, serta umpan balik pengucapan atau tulisan, peserta belajar menghubungkan bunyi, makna, hanzi, pola kalimat, dan strategi pemahaman hingga dapat menghasilkan respons lisan atau tertulis yang dapat dipahami dalam situasi nyata dengan alasan yang dapat diperiksa.

- Pembahasan contoh terarah dan latihan mandiri dengan tingkat kesulitan bertahap.

OUTPUT YANG DIHARAPKAN

Peserta dapat merangkum konsep Membaca teks pendek, menyelesaikan latihan inti, dan mengidentifikasi kesalahan umum sebelum melanjutkan ke pertemuan berikutnya.

Pertemuan 11: Menulis kalimat dan pesan

TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta mampu menjelaskan inti topik Menulis kalimat dan pesan serta menghubungkannya dengan materi sebelum dan sesudahnya.

TOPIK & SUBTOPIK

- Konsep dasar, notasi, dan prinsip kerja pada Menulis kalimat dan pesan.
- Prosedur analisis atau perancangan yang relevan.
- Penerapan pada contoh kasus bidang studi.

AKTIVITAS BELAJAR

Menulis kalimat dan pesan menghubungkan konsep sebelumnya dengan kebutuhan untuk membangun akurasi komunikasi pada konteks yang sesuai dengan level peserta. Peserta menggunakan listening drill, guided speaking, pembacaan terukur, serta umpan balik pengucapan atau tulisan saat menghubungkan bunyi, makna, hanzi, pola kalimat, dan strategi pemahaman, lalu mengomunikasikan penguasaannya dengan menghasilkan respons lisan atau tertulis yang dapat dipahami dalam situasi nyata.

- Pembahasan contoh terarah dan latihan mandiri dengan tingkat kesulitan bertahap.

OUTPUT YANG DIHARAPKAN

Peserta dapat merangkum konsep Menulis kalimat dan pesan, menyelesaikan latihan inti, dan mengidentifikasi kesalahan umum sebelum melanjutkan ke pertemuan berikutnya.

Pertemuan 12: Diskusi kontekstual

TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta mampu menjelaskan inti topik Diskusi kontekstual serta menghubungkannya dengan materi sebelum dan sesudahnya.

TOPIK & SUBTOPIK

- Konsep dasar, notasi, dan prinsip kerja pada Diskusi kontekstual.
- Prosedur analisis atau perancangan yang relevan.
- Penerapan pada contoh kasus bidang studi.

AKTIVITAS BELAJAR

Pendalaman Diskusi kontekstual dirancang agar peserta mampu mengembangkan pemahaman konseptual sekaligus kemampuan menerapkannya secara bertanggung jawab. Latihan berbasis contoh autentik, latihan terstruktur, dan review berbasis kriteria membentuk keterampilan untuk menghubungkan konsep dengan kasus, bukti, dan batasan yang relevan dan menghasilkan capaian nyata berupa kemampuan menerapkan konsep pada persoalan baru dengan argumentasi yang jelas.

- Pembahasan contoh terarah dan latihan mandiri dengan tingkat kesulitan bertahap.

OUTPUT YANG DIHARAPKAN

Peserta dapat merangkum konsep Diskusi kontekstual, menyelesaikan latihan inti, dan mengidentifikasi kesalahan umum sebelum melanjutkan ke pertemuan berikutnya.

Pertemuan 13: Presentasi singkat

TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta mampu menjelaskan inti topik Presentasi singkat serta menghubungkannya dengan materi sebelum dan sesudahnya.

TOPIK & SUBTOPIK

- Konsep dasar, notasi, dan prinsip kerja pada Presentasi singkat.
- Prosedur analisis atau perancangan yang relevan.
- Penerapan pada contoh kasus bidang studi.

AKTIVITAS BELAJAR

Sesi mengenai Presentasi singkat menantang peserta untuk membangun akurasi komunikasi pada konteks yang sesuai dengan level peserta. Peserta menyelesaikan listening drill, guided speaking, pembacaan terukur, serta umpan balik pengucapan atau tulisan sambil menghubungkan bunyi, makna, hanzi, pola kalimat, dan strategi pemahaman, dengan keberhasilan dinilai dari kemampuan menghasilkan respons lisan atau tertulis yang dapat dipahami dalam situasi nyata.

- Pembahasan contoh terarah dan latihan mandiri dengan tingkat kesulitan bertahap.

OUTPUT YANG DIHARAPKAN

Peserta dapat merangkum konsep Presentasi singkat, menyelesaikan latihan inti, dan mengidentifikasi kesalahan umum sebelum melanjutkan ke pertemuan berikutnya.

Pertemuan 14: Latihan ujian kemampuan

TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta mampu menjelaskan inti topik Latihan ujian kemampuan serta menghubungkannya dengan materi sebelum dan sesudahnya.

TOPIK & SUBTOPIK

- Konsep dasar, notasi, dan prinsip kerja pada Latihan ujian kemampuan.
- Prosedur analisis atau perancangan yang relevan.
- Penerapan pada contoh kasus bidang studi.

AKTIVITAS BELAJAR

Penerapan Latihan ujian kemampuan membangun kesiapan peserta dalam mengembangkan pemahaman konseptual sekaligus kemampuan menerapkannya secara bertanggung jawab. Aktivitas belajar menggunakan contoh autentik, latihan terstruktur, dan review berbasis kriteria supaya peserta terampil menghubungkan konsep dengan kasus, bukti, dan batasan yang relevan dan dapat menerapkan konsep pada persoalan baru dengan argumentasi yang jelas berdasarkan kriteria yang jelas.

- Pembahasan contoh terarah dan latihan mandiri dengan tingkat kesulitan bertahap.

OUTPUT YANG DIHARAPKAN

Peserta dapat merangkum konsep Latihan ujian kemampuan, menyelesaikan latihan inti, dan mengidentifikasi kesalahan umum sebelum melanjutkan ke pertemuan berikutnya.

Pertemuan 15: Simulasi komunikasi

TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta mampu menjelaskan inti topik Simulasi komunikasi serta menghubungkannya dengan materi sebelum dan sesudahnya.

TOPIK & SUBTOPIK

- Konsep dasar, notasi, dan prinsip kerja pada Simulasi komunikasi.
- Prosedur analisis atau perancangan yang relevan.
- Penerapan pada contoh kasus bidang studi.

AKTIVITAS BELAJAR

Simulasi komunikasi diolah melalui pendekatan analitis untuk mengembangkan pemahaman konseptual sekaligus kemampuan menerapkannya secara bertanggung jawab. Peserta mempraktikkan cara menghubungkan konsep dengan kasus, bukti, dan batasan yang relevan dalam contoh autentik, latihan terstruktur, dan review berbasis kriteria, kemudian mempertanggungjawabkan hasil dengan menerapkan konsep pada persoalan baru dengan argumentasi yang jelas.

- Pembahasan contoh terarah dan latihan mandiri dengan tingkat kesulitan bertahap.

OUTPUT YANG DIHARAPKAN

Peserta dapat merangkum konsep Simulasi komunikasi, menyelesaikan latihan inti, dan mengidentifikasi kesalahan umum sebelum melanjutkan ke pertemuan berikutnya.

Pertemuan 16: Evaluasi akhir dan rencana belajar

TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta mampu menjelaskan inti topik Evaluasi akhir dan rencana belajar serta menghubungkannya dengan materi sebelum dan sesudahnya.

TOPIK & SUBTOPIK

- Konsep dasar, notasi, dan prinsip kerja pada Evaluasi akhir dan rencana belajar.
- Prosedur analisis atau perancangan yang relevan.
- Penerapan pada contoh kasus bidang studi.

AKTIVITAS BELAJAR

Rangkaian belajar ditutup melalui Evaluasi akhir dan rencana belajar untuk mengembangkan pemahaman konseptual sekaligus kemampuan menerapkannya secara bertanggung jawab. Peserta mengintegrasikan pengalaman contoh autentik, latihan terstruktur, dan review berbasis kriteria, memperlihatkan kematangan saat menghubungkan konsep dengan kasus, bukti, dan batasan yang relevan, dan merumuskan hasil akhir dengan menerapkan konsep pada persoalan baru dengan argumentasi yang jelas.

- Pembahasan contoh terarah dan latihan mandiri dengan tingkat kesulitan bertahap.

OUTPUT YANG DIHARAPKAN

Peserta dapat merangkum konsep Evaluasi akhir dan rencana belajar, menyelesaikan latihan inti, dan mengidentifikasi kesalahan umum sebelum melanjutkan ke pertemuan berikutnya.

PENILAIAN

- Latihan terstruktur 25%
- Praktikum / studi kasus 25%
- Evaluasi tengah 20%
- Proyek / evaluasi akhir 30%

SUMBER BELAJAR

- HSK Standard Course: Bahan belajar Bahasa Mandarin.
- TOCFL Practice Materials: Bahan belajar Bahasa Mandarin.
- Tutor worksheet dan flashcard: Bahan belajar Bahasa Mandarin.

CATATAN

Struktur, materi, dan prasyarat resmi setiap universitas dapat berbeda. Periksa ketentuan kampus tujuan sebelum mengambil mata kuliah atau mengajukan aplikasi.